

INTISARI

Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan salah satu permasalahan yang menjadi perhatian dalam rencana pembangunan global *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya pada tujuan 10 yaitu *Reduced Inequalities*. Pulau Sumatera sebagai pulau ketiga terbesar di Indonesia masih mengalami berbagai permasalahan untuk mencapai pemerataan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penanaman modal asing (PMA), upah minimum provinsi (UMP), kontribusi sektor pertanian dan kontribusi sektor industri terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Sumatera tahun 2015-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Investasi dan Hiriliasi/BKPM dan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan metode terpilih *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMA tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, UMP berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan sedangkan kontribusi sektor pertanian serta kontribusi sektor industri berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa perlunya kebijakan yang tepat terkait perbaikan struktur sektor pertanian dan sektor industri agar dapat mendorong pemerataan pendapatan. **Kata Kunci:** Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Penanaman Modal Asing, Upah Minimum Provinsi, Kontribusi Sektor Pertanian, Kontribusi Sektor Industri.

ABSTRACT

Income inequality is one of the issues of concern in the global development plan of the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in goal 10, namely Reduced Inequalities. Sumatra Island as the third largest island in Indonesia still experiences various problems in achieving income equality. This study aims to analyze the effect of foreign direct investment (FDI), provincial minimum wages (PMW), the contribution of the agricultural sector and the contribution of the industrial sector on income inequality in Sumatra Island in 2015-2024. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), the Ministry of Investment and Employment/BKPM and the Ministry of Manpower (Kemnaker). The analytical tool used is panel data regression with the selected method Fixed Effect Model (FEM). The results of the study indicate that FDI has no effect on income inequality, the PMW has a significant negative effect on income inequality while the contribution of the agricultural sector and the contribution of the industrial sector have a significant positive effect on income inequality. This indicates the need for appropriate policies related to improving the structure of the agricultural and industrial sectors to encourage income equality.

Keywords: *Income Inequality, Foreign Direct Investment, Provincial Minimum Wage, Contribution of the Agricultural Sector, Contribution of the Industrial Sector.*